

## ABSTRAK

**Nila Putri Hutabarat. NIM. 308111067. “Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Anak Setelah Berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Medan)”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak melakukan tindakan pencurian dan bagaimana pertimbangan hakim dalam pemberian sanksi pidana bagi anak di bawah umur yang melakukan tindak pidana. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara pemberian angket dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara referensi-referensi buku. Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini *Metode Library Research dan Metode Field Research*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hakim yang bertugas di Pengadilan Negeri Medan tahun 2012 yang berjumlah 60 orang dan sampel yang digunakan adalah Hakim Anak yang bertugas untuk menangani kasus-kasus anak sebanyak 30 orang yang ditetapkan dengan cara *Non Random Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dengan bertujuan (*Purposive Sampling*). Berdasarkan hasil angket penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa orang responden (Hakim Anak), dapat disimpulkan bahwa Hakim Anak yang ada di Pengadilan Negeri Medan memberikan pandangan yang positif atau baik terhadap berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 1997. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak maka hak-hak anak sebagai terpidana pelaku kejahatan mendapat perlindungan hukum baik dalam proses perkara maupun dalam putusan sanksi yang akan diberikan.

